

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, hipotesis penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

1.1. Latar Belakang

Matematika diajarkan kepada siswa sebagai bekal untuk memiliki kemampuan berpikir logis dan sistematis (Rashidov, 2020). Kemampuan ini penting dikuasai oleh siswa karena dibutuhkan dalam menghadapi dunia kerja. Salah satu bidang yang terdapat di matematika adalah geometri. Geometri adalah ilmu yang membahas tentang hubungan antara titik, garis, sudut, bidang, dan bangun-bangun ruang. Ilmu geometri ini digunakan untuk merancang dan menghitung secara teliti sebuah bangunan, kemasan produk, dan benda yang memiliki ruang lainnya agar memiliki bentuk yang presisi. Untuk mencapai hal tersebut, idealnya siswa mampu mengonstruksi, mengurai bangun ruang (kubus dan balok) dan mengenali visualisasi spasial (bagian depan, atas, dan samping) dari sejak sekolah dasar.

Hasil TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*) tahun 2015 yang melakukan survei pada siswa kelas IV menunjukkan bahwa Indonesia memperoleh skor rata-rata sebesar 397 dengan skor rata-rata internasional adalah 500 (Mullis et al., 2016). Data hasil PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2022 yang dirilis oleh OECD menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa Indonesia meraih skor rata-rata yakni 366, dengan rata-rata skor OECD yakni 472 (OECD, 2023). Perolehan skor literasi matematika Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan nilai di rata-rata negara yang disurvei oleh OECD. Berdasarkan hasil survei tersebut, siswa Indonesia masih kurang dalam kemampuan numerasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V di salah satu sekolah dasar di Kota Bekasi, siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran geometri khususnya pada materi jaring-jaring kubus dan balok. Siswa belum mampu mengidentifikasi karakteristik dari jaring-jaring kubus dan balok, mengidentifikasi bagian sisi alas, atas, depan, dan samping dari jaring-jaring

kubus dan balok, serta mengidentifikasi bentuk jaring-jaring kubus dan balok.

Hal tersebut terlihat dari nilai sumatif lingkup materi 16 dari 37 siswa yang masih belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu 65. Kondisi demikian jika terus dibiarkan akan menjadi dampak yang buruk terhadap kualitas pembelajaran matematika terutama materi jaring-jaring kubus dan balok. Materi jaring-jaring kubus dan balok penting dipelajari karena membantu siswa mencari luas permukaan bangun ruang kubus dan balok. Selain itu, materi jaring-jaring kubus dan balok menjadi materi prasyarat ke materi selanjutnya yaitu materi luas permukaan kubus dan balok.

Permasalahan yang sering ditemui di sekolah dalam menghadapi pembelajaran matematika adalah kesulitan dalam menerima materi dan pemahaman yang dapat melekat pada pemikiran siswa (Lely, 2020). Oleh karena itu, siswa kurang menyukai dan cenderung memiliki rasa takut yang besar terhadap pelajaran matematika sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa (Cassibba dan Ferrarello, 2021).

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa sudah dilengkapi dengan bahan ajar berupa buku modul siswa sebagai pegangan mereka dalam pembelajaran. Namun, penggunaan lembar kerja peserta didik belum bervariasi. Lembar kerja peserta didik masih berupa soal-soal latihan dan belum dilengkapi dengan kegiatan-kegiatan yang dapat membangun pemahaman konsep siswa. Lembar kerja peserta didik tersebut juga belum memfasilitasi peserta didik untuk membangun pemahaman berdasarkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan Septian dan Irianto (2019) dalam penelitiannya menemukan masalah bahwa sebenarnya guru sudah membuat lembar kerja peserta didik namun lembar kerja peserta didik tersebut masih ada kekurangan yang dirasakan oleh guru terkait isi lembar kerja peserta didik tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya untuk meningkatkan prestasi belajar dari siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika materi Jaring-jaring Kubus dan Balok dapat menggunakan lembar kerja peserta didik berbasis *Project Based Learning* (PJBL) dengan pendekatan saintifik di kelas V sekolah dasar (Saputri, 2019).

Solusi pendekatan yang dapat diterapkan pada lembar kerja peserta didik adalah pendekatan *Realistic Mathematics Education*. Pendekatan *Realistic*

Mathematics Education merupakan suatu konsep pembelajaran yang digunakan untuk membantu dan mendorong siswa dalam membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (Istiana dan Satianingsih, 2020).

Realistic Mathematics Education adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan mengawali dari sesuatu yang nyata sehingga siswa dapat melibatkan diri langsung dalam proses pembelajaran yang bermakna (Faidah, 2019). Pendekatan *Realistic Mathematics Education* membawa peserta didik ke dunia nyata dengan menggunakan pengalaman sehari-hari, sehingga pembelajaran yang di pelajari di dalam kelas masih berkaitan dengan dunia nyata (Rosyada, 2019). Kelebihan Pendekatan *Realistic Mathematic Education* adalah pendekatan yang mengangkat pada konteks kehidupan nyata sebagai sumber belajar siswa.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya lembar kerja peserta didik bersintaks *Realistic Mathematics Education* yaitu bertujuan sebagai salah satu bahan ajar yang menciptakan pembelajaran yang mudah dipahami karena dipadukannya pembelajaran dengan masalah membuat siswa menyelesaikan masalah pada kehidupan sehari-hari dengan caranya mereka sendiri. Hal ini menjadi keterbaruan dalam penelitian sebelumnya yaitu penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis *Realistic Mathematics Education*. Dengan demikian berdasarkan paparan di atas penelitian ini mengusung judul, “Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis RME Materi Jaring-Jaring Kubus dan Balok Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar kelas V dalam pembelajaran jaring-jaring kubus dan balok yang signifikan antara sebelum dan setelah menggunakan lembar kerja peserta didik berbasis RME?”

1.3. Hipotesis Penelitian

Terdapat peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar kelas V dalam pembelajaran jaring-jaring kubus dan balok yang signifikan antara sebelum dan setelah menggunakan lembar kerja peserta didik berbasis RME

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar kelas V dalam pembelajaran jaring-jaring kubus dan balok yang signifikan antara sebelum dan setelah menggunakan lembar kerja peserta didik berbasis RME”

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan atau referensi bagi perkembangan pendidikan khususnya di sekolah dasar dalam penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis RME sebagai alternatif bahan ajar sehingga terdapat peningkatan dalam pembelajaran matematika materi jaring-jaring kubus dan balok.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan membantu siswa lebih mudah memahami konsep materi jaring-jaring kubus dan balok sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu, siswa juga dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi bagi guru dalam mengimplementasikan lembar kerja peserta didik berbasis RME sebagai bahan ajar dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

3. Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan pihak sekolah dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa sehingga kualitas pembelajaran di sekolah dapat meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya berkaitan dengan lembar kerja peserta didik berbasis RME materi jaring-jaring kubus dan balok terhadap hasil belajar siswa.